

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang peneliti lakukan adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif yaitu memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi secara nyata untuk diteliti. Pengumpulan data deskriptif melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka.

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kaya tentang mekanisme manajemen risiko pada pembiayaan gadai emas di pegadaian syariah. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan praktik terbaik dalam manajemen risiko di industri keuangan syariah

Menurut Saryono (2010), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.(Hoffman n.d.). Analisis deskriptif merupakan analisis penelitian yang memandu peneliti untuk

mengeksplorasi dan memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian

Tahap-tahap dalam penentuan topik penelitian, yaitu :

1. Memilih topik yang menarik dalam pegadaian syariah. Pada pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan, topik yang perlu dipahami adalah analisis mekanisme manajemen risiko pembiayaan gadai emas karena masyarakat Medan lebih suka menggadaikan emas sebagai bahan gadai (Pegadaian, 2024).
2. Melakukan literature singkat dengan mencari referensi tentang pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan dan kemudian catat informasi penting yang terdapat pada pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
3. Mengidentifikasi masalah penelitian. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di pegadaian cabang AR Hakim Medan dan membuat pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami terkait analisis mekanisme pada pembiayaan gadai emas di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
4. Rumuskan tujuan penelitian. Pada langkah ini, peneliti mengidentifikasi masalah terkait mekanisme manajemen risiko

pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dan merumuskan tujuan untuk apa penelitian ini dilakukan.

5. Pilih metodologi penelitian. Peneliti memilih metode yang sesuai seperti wawancara yang dilakukan dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pada mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
6. Membuat proposal penelitian. Peneliti kemudian membuat proposal tentang analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dengan struktur yang ada pada pedoman penulisan skripsi dengan baik dan benar.
7. Melakukan penelitian dan analisis. Setelah membuat proposal dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, peneliti kemudian melakukan penelitian terkait analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dan menganalisis manajemen risiko apa yang terjadi pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
8. Tulis laporan skripsi. Setelah peneliti mendapat hasil wawancara dari pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan, peneliti kemudian membuat laporan skripsi terkait topik analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.

3.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2022) masalah adalah kesenjangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi sedangkan rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawaban nya melalui pengumpulan data.

Tahap-tahap dalam penentuan rumusan masalah, yaitu:

1. Menentukan area penelitian. Pada langkah ini peneliti memilih area pegadaian syariah Cabang AR Hakim Medan sebagai tempat penelitian dengan judul penelitian topik analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang Ar Hakim Medan.
2. Mencari literatur atau referensi terkait judul penelitian dan mengkaitkan referensi tersebut ke manajemen risiko yang terjadi di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
3. Mengidentifikasi masalah khusus yang terkait dengan pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan dan pilih masalah yang relevan dan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi bidang pegadaian syariah, terutama pada pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
4. Membuat pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dengan mewawancarai pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

5. Menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai dengan pertanyaan penelitian dan kaitkan dengan masalah yang telah diidentifikasi tentang analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
6. Memeriksa ketersediaan data terkait analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dengan meminta data kepada pimpinan cabang.
7. Menuliskan rumusan masalah manajemen risiko yang terjadi di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan dengan format dan struktur yang jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Tahap-tahap pada tahap pengumpulan kajian pustaka, yaitu :

1. Menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
2. Mencari sumber pustaka terkait manajemen risiko pegadaian syariah yang relevan dengan judul penelitian topik analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
3. Menyeleksi sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.

4. Mengumpulkan dan mencatat informasi yang penting hasil wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam terkait penelitian di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
5. Menganalisis informasi yang didapatkan dari berbagai sumber terkait analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
6. Menuliskan kajian pustaka analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan dengan lengkap dan tepat.

3.2.4 Tahap Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022) Teknik Pengumpulan Data memiliki tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Tahap-tahap pada pengumpulan data, yaitu :

1. Menentukan jenis data yang diperlukan pada penelitian analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
2. Merancang instrument pengumpulan data. Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah panduan wawancara dengan pegawai pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

3. Pilih metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara yang dilakukan dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
4. Mengumpulkan dan validasi data yang telah didapat dari hasil wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
5. Menganalisis data hasil wawancara yang telah dilakukan dengan metode analisis kualitatif.

3.2.5 Tahap Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu membuat catatan lapangan, memilih data yang sekiranya penting untuk mendukung dalam laporan penelitian dan melihat hubungan antardata yang sudah dikumpulkan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pengumpulan data. Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan kajian dokumen.
2. Pemilihan dan kategorisasi data. Setelah peneliti mengumpulkan data, tahap selanjutnya adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan.
3. Penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk

ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap-tahap dalam penarikan kesimpulan, yaitu :

1. Melihat kembali pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang akan diambil relevan dan menjawab pertanyaan tersebut.
2. Identifikasi dan rangkum temuan utama dari analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan.
3. Bandingkan hasil temuan dengan teori dan studi sebelumnya yang dibahas dalam kajian pustaka. Identifikasi kesamaan, perbedaan, dan kontribusi baru dari penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari hasil wawancara, rumuskan kesimpulan umum tentang topik penelitian.
5. Tulis bagian kesimpulan dalam laporan penelitian, mencakup ringkasan temuan, kesimpulan umum, keterbatasan penelitian.

3.3 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan gadai emas (rahn) pada Pegadaian Syariah AR. Hakim Medan. Sedangkan subjek penelitian ini yaitu

informan yang menjadi sumber informasi atau pihak yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan, baik secara lisan maupun tulisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah pihak yang menangani bagian pembiayaan gadai emas (rahn) serta karyawan yang ada pada Pegadaian Syariah cabang AR. Hakim Medan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manusia yang bertindak sebagai peneliti ikut dilibatkan sebagai alat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif sumber data yang digunakan berupa teks dan tuturan dari hasil wawancara. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari seluruh proses penelitian.

Intrumen lain yang digunakan dalam penelitian, yaitu instrumen-instrumen yang mempermudah peneliti dalam menghimpun data. Instrumen tersebut difungsikan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi mengenai Analisis Mekanisme Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Pada Pegadaian Syariah Medan. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian:

1. Lembar pertanyaan, berupa lembaran yang disiapkan peneliti sebelum terjun kelapangan. Lembar pertanyaan ini berfungsi sebagai acuan peneliti saat mewawancarai nasabah. Lembar pertanyaan berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Lembar pengamatan, berupa lembaran yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mekanisme manajemen risiko yang dilakukan oleh Pegadaian Syariah AR. Hakim Medan. Lembaran difungsikan sebagai lembar isian yang nantinya diisi oleh peneliti mengenai mekanisme manajemen risiko pembiayaan gadai emas. Lembar pengamatan juga difungsikan sebagai catatan yang berguna menghimpun informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.
3. Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam terkait manajemen risiko yang terjadi di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

Dokumen atau catatan, dokumen atau catatan digunakan peneliti agar hasil wawancara yang dilakukan dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam tersimpan dengan jelas yang kemudian dapat digunakan untuk pembahasan pada penelitian dengan judul analisis mekanisme pembiayaan gadai emas di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

3.5 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini membahas mengenai Analisis manajemen risiko pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah AR. Hakim.

3.6 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah karyawan ataupun staff dari PT. Pegadaian Syariah Cabang AR. Hakim Medan. Diantaranya pimpinan cabang ibu Irma Mufida, penaksir ibu Ifdillah Marbun, kasir Dinda Nabila, dan satpam bapak yono.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Rifa'i Abubakar 2021). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak intern maupun ekstern perusahaan yang dapat dilihat dari dokumentasi perusahaan sebagai obyek pendukung beberapa dokumen perusahaan, literatur-literatur dan penelitian terdahulu, serta informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung data primer. Disini peneliti menggunakan data sekunder dari buku, jurnal brosur dan artikel . Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan studi pustaka merupakan sumber data sekunder.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan secara kualitatif yang relevan maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara:

1) Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti yaitu pada PT. Pegadaian Syariah Cabang AR. Hakim Medan.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara (Rifa'i Abubakar 2021). Teknik ini dilakukan dengan wawancara kepada karyawan yang mempunyai wewenang dalam memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan wawancara dengan karyawan ataupun staf dari PT. Pegadaian Syariah Cabang AR. Hakim Medan.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya yang ada pada PT. Pegadaian Syariah Cabang AR. Hakim Medan.

4) Studi Pustaka

Menurut Moleong (2001: 113), Metode ini menggunakan pembahasan yang berdasarkan pada buku, literature, catatan-catatan, dan laporan yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan teori-teori tertentu yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang kebenaran (valid) data yang diperoleh di lapangan (Hoffman n.d.). Menggunakan literatur untuk data komparatif dalam menunjang semua data yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan untuk memperoleh teori-teori dan mempelajari peraturan yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan dan yang berhubungan dengan penelitian.

3.8 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji validitas, instrumen pengumpulan data panduan wawancara mencakup seluruh aspek dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, variable yang diukur adalah analisis mekanisme manajemen risiko pegadaian syariah

pembiayaan gadai emas cabang AR Hakim Medan yaitu risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional.

2. Uji reliabilitas, pada hasil wawancara dengan pegawai pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan pastikan pertanyaan memberikan hasil jawaban yang baik dan konsisten.
3. Pengujian Data Sekunder, pada uji ini verifikasi bahwa sumber data sekunder yang digunakan adalah kredibel dan terpercaya. Misalnya, data dari laporan tahunan pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan harus berasal dari sumber resmi dan diakui.
4. Teknik Triangulasi, pada tahap ini digunakan teknik triangulasi sumber yang artinya data penelitian didapat dari hasil wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
5. Uji keabsahan data kualitatif, bandingkan hasil wawancara pegawai pegadaian syariah dengan data survey atau dokumen dan dokumentasikan setiap proses pengumpulan serta analisis data.
6. Verifikasi data dan proses pengumpulan data dari hasil wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.
7. Evaluasi Kesalahan pada uji ini peneliti menganalisis kemungkinan kesalahan dalam data dan menilai dampaknya terhadap hasil penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui wawancara akan diolah agar didapat hasil penelitian yang diinginkan. Pengolahan data atau analisis data dimulai dengan menulis kembali hasil wawancara secara sistematis. Kemudian hasil tersebut dirangkum agar didapat poin-poin penting dalam penelitian tersebut. Pada tahap akhir berisikan proses pengambilan kesimpulan, yakni jawaban dari pertanyaan dari penelitian yang diajukan serta mengungkap hasil dari temuan penelitian dan data yang telah diolah. Dalam menganalisis data kualitatif, peneliti secara langsung terlibat dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan. Tahapan-tahapan teknik analisis data yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dengan cara sebagai berikut (Hoffman n.d.).

1. Transkripsi data

Pada tahap ini, peneliti mendengarkan rekaman wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan dan kemudian mengubah rekman wawancara menjadi teks lalu memeriksa keakuratan hasil wawancara.

2. Pengkodean data

Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data tentang mekanisme manajemen risiko di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

3. Analisis tematik

Pada tahap ini, peneliti menganalisis tema-tema utama dari data hasil wawancara iuntuk memahami permasalahan yang sedang diteliti.

4. Analisis naratif

Pada tahap ini, peneliti mengkaji hasil wawancara yang disampaikan oleh pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam untuk memahami manajemen risiko di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

5. Analisis Fenomenologis

Pada tahap ini, peneliti menilai hasil wawancara dengan pimpinan cabang, penaksir, kasir dan satpam untuk memahami bagaimana mekanisme manajemen risiko di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

6. Analisis grounded theory

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan teori berdasarkan hasil wawancara di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan.

7. Triangulasi data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk dibandingkan hasilnya dengan berbagai sumber referensi sebagai hasil penelitian.

8. Validasi dan verifikasi data

Pada tahap ini, peneliti memastikan keakuratan data hasil wawancara dan data penelitian.

9. Mengumpulkan dan menyajikan data hasil penelitian di pegadaian syariah cabang AR Hakim Medan dengan format yang jelas dan terstruktur.